

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai letak geografis yang strategis, menjadikan Indonesia sebagai salah satu tujuan pariwisata. Salah satu wilayah pariwisata yang ada di Indonesia adalah Pulau Bintan. Pulau Bintan atau Kabupaten Bintan merupakan salah satu kabupaten dari Provinsi Kepulauan Riau. Bintan yang terletak bersebelahan dengan negara tetangga yaitu Singapura dan Malaysia memiliki banyak pilihan destinasi wisatawan.<sup>1</sup>

Salah satu destinasi wisatawan adalah *Bintan Resort*. *Bintan Resort* yang memiliki luas wilayah 1/3 dari luas wilayah Bintan dikelola dan diatur oleh suatu perusahaan. Peran dari perusahaan tersebut adalah *estate management, community development, operations management* dan *utilities provision*. Perusahaan ini juga menyediakan listrik yang bersumber dari pembangkit listrik tenaga diesel.<sup>2</sup>

Pembangkit listrik yang bersumber dari mesin diesel memiliki banyak resiko pekerjaan. Maka dari itu penting adanya keterampilan dan perilaku pekerja yang harus perhatian terhadap bahaya kerja untuk menghindari penyakit dan kecelakaan akibat kerja.<sup>3</sup> Menurut Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) ketenagakerjaan angka kecelakaan kerja terus meningkat sebanyak 123.041 kasus sepanjang tahun 2017.<sup>4</sup>

Berdasarkan Undang-Undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, pada pasal 12 ayat 3 menyatakan bahwa tenaga kerja diwajibkan memenuhi dan mentaati semua syarat-syarat keselamatan dan kesehatan kerja yang diwajibkan perusahaan. Hal ini ditujukan untuk meniadakan kecelakaan di tempat kerja yang disebut dengan *Zero Accident*. Setiap perusahaan harus terus menerus mencapai *Zero Accident* sebagai upaya pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja.<sup>5</sup>

Beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa manusialah yang memegang peran penting dalam timbulnya kecelakaan kerja. Beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa 80%-85% kecelakaan kerja disebabkan oleh kelalaian dan kesalahan faktor manusia. Kecelakaan industri secara umum disebabkan oleh 2 hal, yaitu perilaku kerja yang berbahaya (*unsafe human act*) dan kondisi yang berbahaya (*unsafe condistions*).<sup>6</sup>

Sejauh ini penelitian mengenai profil kesehatan dan keselamatan kerja pekerja penyedia listrik swasta masih belum banyak dilakukan. Mengingat kondisi tersebut, maka penelitian jenis ini sangat perlu dilakukan sehingga dapat mengetahui gambaran bagaimana kesehatan dan keselamatan kerja pada pekerja penyedia listrik swasta.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

### **1.2.1 Pernyataan Masalah**

Belum diketahui gambaran profil kesehatan dan keselamatan kerja pada pekerja penyedia listrik PT. Bintang *Resorts Cakrawala* di Kabupaten Bintan.

### **1.2.2 Pertanyaan Masalah**

- Apa saja karakteristik demografi dari pekerja?
- Bagaimana karakteristik pekerjaan dari pekerja?
- Bagaimana tingkat pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja dari pekerja?
- Bagaimana karakteristik kesehatan pekerja?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Diketahui gambaran profil kesehatan dan keselamatan pekerja penyedia listrik PT. Bintang *Resorts Cakrawala* di Kabupaten Bintan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Diketahui karakteristik demografi dari pekerja.
2. Diketahui karakteristik pekerjaan dari pekerja.
3. Diketahui tingkat pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja dari pekerja.
4. Diketahui karakteristik kesehatan pekerja.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Menambah wawasan dalam merencanakan, melaksanakan, dan menyusun penelitian terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

### **1.4.2 Bagi Pekerja**

Memberikan informasi mengenai pentingnya pengetahuan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja.

### **1.4.3 Bagi Perusahaan**

Memberi masukan dan informasi tambahan kepada pihak PT. *Bintan Resorts Cakrawala* mengenai perilaku K3 dan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja.